

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Proporsi perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis yang buruk pada masyarakat Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi adalah sebesar 65,7%.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara jenis kelamin dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara pendapatan dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara usia dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara status pekerjaan dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada

masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara sikap dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan (*health-seeking behavior*) terkait tuberkulosis pada masyarakat di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi.
9. Sumber informasi di mana responden pertama kali mengetahui tentang TB didominasi dari keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja dengan persentase 32%. Sementara sumber informasi yang dirasa paling efektif menjangkau orang-orang didominasi melalui sosial media dengan persentase 44%. Sosial media yang dirasa paling efektif adalah Instagram (13%), selanjutnya Facebook (11%), dan juga TikTok (10%).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menggunakan akses teknologi sebagai sumber informasi dalam mencari tau bahaya tuberkulosis, menambah pengetahuan, dan memvalidasi penyakit atau gejala yang dialami untuk kemudian dikonsultasikan kepada pelayan kesehatan. Sumber informasi yang dimaksud adalah sumber informasi yang dapat dipercaya dan berasal dari sumber terpercaya. Masyarakat juga diharapkan dapat mengutamakan kunjungan ke tenaga kesehatan dibandingkan ke tempat lain apabila mengalami gejala yang serius khususnya terkait tuberkulosis.

### 2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi Khususnya pada Bidang Penyakit Menular dan Puskesmas Rawasari

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Jambi dapat meningkatkan penanganan dan pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan tuberkulosis. Penanganan dan pengawasan yang disarankan adalah dengan meningkatkan surveilans tuberkulosis, dan juga mulai menyikapi kejadian tuberkulosis layaknya menangani COVID-19 di waktu lalu. Disarankan juga adanya standar preventif yang mudah diingat dan dilakukan (seperti GERMAS, CERDIK, dll)

dalam mengimbau masyarakat untuk mengunjungi pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala TB dan untuk memutus penularan TB.

Diharapkan Puskesmas Rawasari dapat meningkatkan pengawasan dan skrining terkait tuberkulosis. Diperlukan juga adanya inovasi dalam penyebaran informasi terkait tuberkulosis sehingga masyarakat lebih memahami tentang bahaya tuberkulosis dan dapat segera memeriksakan diri apabila suatu saat terkena ataupun memiliki gejala tuberkulosis. Adanya sosial media yang aktif dalam berbagi sumber informasi terkait TB khususnya Instagram, Facebook, dan TikTok, yang dapat dibuat oleh bagian khusus promosi kesehatan atau mahasiswa magang akan sangat membantu dalam penyebaran informasi yang dimaksud.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terdapat keterbatasan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menilai dan melihat kekurangan yang mungkin terlihat di penelitian ini, untuk kemudian dapat diperbaiki dan disempurnakan. Perbaikan dalam bentuk penambahan variabel seperti jenis layanan kesehatan yang dikunjungi atau pengurangan variabel, teknik pengambilan sampel, pemilihan karakteristik responden (seperti pada kelompok umur, jenis kelamin, atau pekerjaan tertentu), atau lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan uji komparasi antara responden dengan penyakit TB dengan responden yang sehat.